

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertugas untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan mengangkat fenomena ke permukaan sebagai suatu ciri karakter, model, atau gambaran mengenai situasi, kondisi, ataupun fenomena tertentu. Adapun penelitian ini di Kota Kendari, untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ingin mengetahui strategi penyaluran dana zakat yang diterapkan oleh Lembaga Badan Amil Zakat Nasional untuk membangun perekonomian umat dari yang awalnya kekurangan dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-harinya menjadi berkecukupan bahkan bisa berbagai dengan yang lainnya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Adapun dipilihnya jenis penelitian adalah karena penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti sebuah kasus ataupun fenomena untuk mendapatkan data yang factual dan akurat.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin penelitian dalam kurun waktu satu bulan lebih terhitung dari Agustus 2023 sampai Oktober 2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Badan Amil Zakat Nasional. Kec. Kadia, Kota Kendari.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data adalah seluruh keterangan seseorang yang dijadikan responden dalam penelitian, maupun yang berasal dari dokumen-dokumen untuk keperluan penelitian.

3.3.2 Sumber Data Sumber

Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan, adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

3.3.2.1 Sumber data primer

Sumber data primer dalam riset ini adalah para pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari berjumlah 3 orang, dengan melakukan observasi langsung selama 3 kali, pada tanggal 15 agustus 2023 20 agustus 2023. Untuk memperoleh data yang jelas dan

sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti memperoleh sumber data primer lainnya dan responden yaitu pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus BAZNAS sebanyak 3 orang diantaranya ketua pelaksana, sekretaris, bendahara dan wakil ketua 1, pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dengan menggunakan daftar pertanyaan (Pedoman Wawancara).

3.3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Contoh sumber data sekunder yaitu buku, majalah, catatan atau dokumentasi, publikasi, situs web, internet, data sensus dan lainnya (Tungga et al., 2014). Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah artikel, jurnal ilmiah, buku, internet, peraturan perundang-undangan, peserta penerima bantuan BAZNAS, data-data terkait BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) serta dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkaitan dengan cara tutor mengajar, WB belajar, Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sebagai peserta program kegiatan. Dalam observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan (Luthfi, 2019). Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana Strategi pengelolaan dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi, di Kota Kendari.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam, tentang makna dan perilaku tersebut (sugiyono, 2016).

Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari. sebanyak 4 orang tentang bagaimana strategi pengelolaan dana zakat BANZAS melalui program pemberdayaan ekonomi kota Kendari.

3.4.3 Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif peran dokumentasi sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali data yang mungkin belum dapat diperoleh beberapa catatan tertulis dan gambar diperlukan untuk membantu dalam menganalisis data penelitian (Subandi, 2011). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dokumentasi adalah data dari bahan bahan tertulis yakni jurnal, buku, skripsi, data penerima bantuan BANZAS, dan dokumen pendukung lainnya yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini dan disertai dengan bukti yang akurat dari sumber data.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang

lain (Saleh, Sirajudin, S.Pd., 2016). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh miles dan huberman (Yuliani, 2020).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusat, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh secara reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil penjabaran dan pemilihan data sesuai dengan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya jika diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambil tindakan. Bentuk penyajiannya yaitu berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Menurut Miles dan Huberman, menyatakan bahwa dalam penyajian data, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data,

maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Sa;am penelitian kualitatif temuan atau data donyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Setiap hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian agar bisa di pertanggung jawabkan kebenarannya. William Wlersma sebagaimana dikutip Sugiono bahwa, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memeanfaatkan

sesuatu yang lain untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data terdiri dari waktu, sumber, metode dan teori (data, 2006).

Setiap peneliti membutuhkan uji keabsahan data untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan member check, sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber.

